

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kondisi gigi berjejal pada siswa berada pada kriteria ekstrem, yaitu sebanyak 12 responden (35,3%). Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kekurangan ruang pada lengkung rahang sehingga susunan gigi menjadi tidak teratur atau gigi berjejal.

5.1.2 Pengalaman karies pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya, mayoritas berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 12 responden (35,3%), dengan rata-rata indeks *DMF-T* sebesar 4,79 yang termasuk dalam kategori tinggi.

5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi gigi berjejal dengan pengalaman karies pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar (*r*) 0,557 yang menunjukkan hubungan sedang (moderat) dan searah. Semakin tinggi tingkat keparahan gigi berjejal, maka semakin tinggi pula pengalaman karies yang dialami siswa.

5.2 Saran

Saran dari penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

5.2.1 Siswa

Siswa diharapkan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, terutama pada area gigi berjejal yang sulit dibersihkan, dengan menyikat gigi secara benar dan rutin minimal dua kali sehari serta mengurangi konsumsi makanan manis yang dapat menyebabkan karies.

5.2.2 Sekolah

Sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan gigi dalam melaksanakan program penyuluhan, pemeriksaan gigi berkala, dan kegiatan UKGS guna meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

5.2.3 Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan program *promotif* dan *preventif* mengenai kesehatan gigi dan mulut, khususnya terkait pencegahan gigi berjejal dan karies pada remaja sekolah.